

III. METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian dan Metode Penelitian yang digunakan

Metodologi penelitian adalah suatu alat dan cara yang sistematis yang dimiliki dan ditempuh oleh seorang peneliti dalam usaha mengadakan penelitian agar tercapainya tujuan yang diantaranya adalah menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu pengetahuan. Untuk memecahkan suatu masalah dan mendapatkan data yang tepat, maka diperlukan metode yang dapat menunjang penyelesaian suatu masalah.

Pemilihan metode yang tepat dapat memudahkan suatu penelitian. Penulis akan meneliti hasil belajar siswa dalam pembelajaran sejarah menggunakan metode *cooperative script*. Dalam hal ini tidak terdapat kelas pembandingan, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode eksperimen dengan menggunakan teknik eksperimen semu (quasi eksperimen).

3.2. Desain Penelitian

Metode penelitian eksperimen memiliki bermacam-macam jenis desain. Desain eksperimen pada penelitian ini menggunakan tipe *The One Shot Case Study* pada penelitian ini tidak ada kelompok kontrol dan siswa diberikan pengajaran (perlakuan) dalam waktu tertentu, tanda (X). Kemudian diakhiri dengan *posttest*

pada tiap akhir pelajaran atau tes setelah penggunaan metode *cooperative script* yang diberikan tanda (O).

Desain penelitian ini sebagai berikut :

Perlakuan	Observasi
X	O

Keterangan :

X = Treatment yang diberikan/variabel independen yang merupakan sebab.

O = Observasi/variabel dependen yang merupakan akibat.

Jadi, penggunaan metode *cooperative script* terhadap hasil belajar siswa.

3.3.Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Trimurjo Lampung Tengah yang beralamatkan di Jalan Karang Bolong 11F, Kecamatan Trimurjo, Kabupaten Lampung Tengah 34172. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari, yaitu pada Semester Genap tahun ajaran 2013/2014.

3.4.Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek, subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Sugiyono (2012:117) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan

kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya diartikan sebagai orang saja, tetapi bisa juga objek dan benda-benda alam yang lain.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Trimurjo Tahun Ajaran 2013/2014, seperti tampak pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Jumlah populasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Trimurjo Tahun Pelajaran 2013-2014

No.	Kelas	Siswa		Jumlah
		L	P	
1	XI IPS 1	13	8	21
2	XI IPS 2	14	9	23
3	XI IPS 3	11	9	20
Jumlah		38	26	64

Sumber : Tata Usaha SMA Negeri 1 Trimurjo

Dari tabel diatas dapat diketahui yang menjadi populasi adalah siswa kelas XI IPS SMA Negri 1 Trimurjo Tahun Ajaran 2013/2014 yang terdistribusi dalam 3 kelas (XI IPS 1, XI IPS 2, dan XI IPS 3) dengan jumlah keseluruhan sebanyak 64 siswa terbagi menjadi 38 laki-laki dan 26 perempuan

3.4.2. Teknik Pemilihan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Random Sampling*, menurut Suharsimi Arikunto (2006:134) dalam bukunya yang berjudul prosedur penelitian, teknik *Random Sampling* ini memberikan hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan untuk dipilih menjadi sampel.

Penarikan sampel pada penelitian ini adalah dengan cara mengundi kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Trimurjo untuk menentukan kelas mana yang akan diterapkan metode pembelajaran yang telah dipilih oleh peneliti dan yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah kelas XI IPS 2 sebagai objek penelitian.

3.4.3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karektaristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sasaran yang akan menjadi data dalam penelitian. Dalam populasi penelitian ini sebanyak 23. Sedangkan dalam menentukan besarnya sampel, peneliti berpedoman pada pendapat (Margono, 2010:121) “sampel adalah sebagai bagian dari pupulasi, sebagai contoh yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu”.

Tabel2. Sampel kelas XI IPS 2

No.	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	IX IPS 2	14	9	23orang
JUMLAH		14	9	23orang

*Sumber :Tata Usaha SMA
Negri 1 Trimurjo Tahun
Ajaran 2013/2014*

Dari tabel diatas, sampel pada populasi ini adalah kelas XI IPS 2 yang mendapat perlakuan dengan diajarkan metode pembelajaran *cooperative script*.

3.5. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.5.1. Variabel Penelitian

Menurut Sumadi Suryabrata dalam bukunya Metodologi Penelitian, yang dimaksud dengan variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian atau faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang diteliti (Sumadi Suryabrata, 2000 : 72).

Hatch dan Farhady:1981,(dalam sugiono 2012:60) menyatakan bahwa variabel merupakan atribut seseorang atau objek,yang mempunyai variasi antara satuorang dengan yang lain atau satu objek dengan objek lain.

Variabel-variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat, sebagai berikut :

Variabel bebas adalah variabel Independen yang mempengaruhi atau variabel yang menjadi sebab perubahannya yang menyebabkan timbulnya variabel dependen.Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah penggunaan Metode Pembelajaran *cooperative script* dalam pembelajaran sejarah.

Variabel terikat adalah variabel dependen yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran sejarah.

3.5.2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah definisi yang diberikan kepada suatu variabel dan konstak dengan cara memberikan arti atau lebih menspesifikasikan kegiatan atau memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstak

variabel tersebut. Untuk memahami objek permasalahan dalam penelitian ini secara jelas maka diperlukan pendefinisian variabel secara operasional sebagai berikut :

Vriabel bebas dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran *coope serativcrip*. Pada kelas ini metode pembelajaran *cooperative scrip* adalah metode belajar dimana siswa bekerja berpasangan dan secara lisan mengikitisarkan bagian-bagian dari materi yang dipelajarinya dalam ruwangan kelas. Penggunaan metode *cooperative scrip* akan lebih mengarahkan siswa agar melatih pendengaran, ketelitian, kecermatan untuk menemukan ide-ide pokok dan gagasan dalam kelompok, secara tidak langsung terdapat kontrak belajar antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa mengenai cara berkolaborasi. Serta mendorong siswa untuk berlatih memecahkan suatu masalah dengan mengungkapkan idenya secara verbal dan membandingkan ide siswa dengan ide temannya. Membantu siswa belajar menghormati siswa yang pintar dan siswa yang kurang pintar serta menerima perbedaan yang ada. Memotivasi siswa yang kurang pandai agar mampu mengungkapkan pemikirannya. Memudahkan siwa berdiskusi dan melakukan interaksi sosial dan meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa. Hasil belajar dalam penelitian ini adalah hasil be;lajar kognitif siswa setelah diberikan perilaku berupa motode pembelajaran *cooperative scrip*.

Hasil belajar dalam penelitian ini berupa nilai atau skor yang diperoleh oleh siswa setelah mengerjakan *posttest* berbentuk pilihan ganda pada materi pelajaran sejarah yang telah ditentukan.

Pada rencana pengukuran variabel untuk memudahkan penulis dalam penelitian analisis data, maka diperlukan pengukuran dan penelitian variabel yang akan diukur pada penelitian ini adalah hasil belajar kognitif sejarah siswa yang diajar dengan menggunakan metode *Cooperative script*.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.6.1. Tes

Menurut (Suharsimi Arikunto, 2011:52) tes atau kuis merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Tes yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebuah alat untuk menentukan atau mengukur hasil belajar siswa dibidang aspek *kognitif* pada mata pelajaran sejarah. Tes yang digunakan berupa tes formatif pilihan ganda yang diadakan setiap akhir kompetensi dasar atau pada waktu yang telah ditentukan. Tes formatif pilihan ganda berjumlah 30 soal yang terbagi kedalam 6 ranah kognitif yaitu pengetahuan C1, pemahaman C2, penerapan C3, analisis C4, sintesis C5, dan evaluasi C6. Untuk menentukan hasil belajar kognitif, Dinas Pendidikan Bandar Lampung memiliki kategorinya yaitu 80-100 (Memuaskan), 70-79 (Baik), 60-69 (Cukup), 0-59 (Kurang cukup) tes ini diadakan pada waktu yang telah ditentukan dan pada akhir pembelajaran (*posttest*) pada kelas XI IPS 2 dengan kisi-kisi soal sebagai berikut :

Tabel 3 kisi-kisi soal *posttest*

NO.	JENJANG	NOMOR SOAL	JUMLAH
1.	Pengetahuan (C1)	2, 3, 6, 8, 13, 20, 21, 23,24	8
2.	Pemahaman (C2)	1, 9, 15, 17, 18, 25, 26, 28	9
3.	Penerapan (C3)	7, 16, 22	3
4.	Analisis (C4)	4, 10, 11	3
5.	Sintesis (C5)	12, 14, 30	3
6.	Evaluasi (C6)	5, 19, 27,29	4
JUMLAH KESELURUHAN			30

Sumber : Olah data peneliti

Dari tiap jenjang memiliki skor yang berbeda- beda, pengetahuan C1 skor 1, pemahaman C2, skor 2, penerapan C3 skor 3, analisis C4 skor 5, sintesis C5 skor 6, dan evaluasi C6 skor 8, maka pengsekoran jawaban dari masing- masing jenjang ssebagai berikut :

Jenjang = jumlah soal x skor

$$C1 = 8 \times 1 = 8$$

$$C2 = 9 \times 2 = 18$$

$$C3 = 3 \times 3 = 9$$

$$C4 = 3 \times 5 = 15$$

$$C5 = 3 \times 6 = 18$$

$$C6 = 4 \times 8 = \underline{32}$$

Jumlah skor 100

3.6.2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik untuk mendapatkan data dengan cara mencatat data yang sudah ada. Dokumentasi dilakukan dengan cara pengambilan data yang sudah ada, seperti: data siswa kelas XI SMA Negeri 1 Trimurjo dan nilai-nilaites siswa padamateri pelajaran sejarah sebelum menggunakan metode pembelajaran *Cooperative script*.

3.6.3. Studi Kepustakaan

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan penulisan dalam penelitian ini, seperti : teori yang mendukung, konsep-konsep dalam penelitian, serta data-data yang diambil dari berbagai referensi.

3.7. Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Obsevasi awal untuk melihat kondisi lapangan atau tempat penelitian seperti banyak kelas, jumlah siswa, dan cara guru mengajar.
2. Menentukan populasi dan sampel.
3. Menyusun dan menetapkan materi pelajaran yang akan digunakan dalam penelitian.
4. Menyusun silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
5. Membuat instrumen tes penelitian.
6. Melakukan validasi instrumen.
7. Mengujicobakan instrumen.
8. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas.

9. Menganalisis data.

10. Membuat kesimpulan.

3.8. Langkah-Langkah Pelaksanaan Pembelajaran

Langkah- langkah pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan Pendahuluan

Pada awal pembelajaran guru memeriksa kehadiran siswa, memberikan motivasi, dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan merupakan metode *Cooperative script*.

- a. Guru membagi siswa untuk berpasangan.
- b. Guru membagikan wacana/materi tiap siswa untuk dibaca dan membuat ringkasan.
- c. Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar.
- d. Pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya, sementara pendengar:
 - e. Menyimak/mengoreksi/melengkapi ide-ide pokok yang kurang lengkap.
 - f. Membantu mengingat/menghafal ide/ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya.

- g. Bertukar peran, semula berperan sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya. Kemudian lakukan seperti kegiatan tersebut kembali..

3. Kegiatan Akhir

Pada akhir pembelajaran guru membimbing siswa untuk bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari, dan memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan sesuatu hal yang belum dipahami dan pembelajaran diakhiri oleh tes.

3.9. Instrumen Penelitian

Penelitian memerlukan instrumen penelitian agar mendapatkan data yang valid. Instrumen merupakan (Margono,2000:155) alat pengumpul data yang dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagai mana adanya. Instrumen untuk mengukur pengelolaan pembelajaran yaitu pengamatan aktivitas kegiatan belajar mengajar dan hasil belajar siswa, yaitu lembar soal tes formatif. Lembar soal ini berisi 30 soal pilihan ganda yang digunakan saat *posttest* (ujian akhir) untuk melihat hasil belajar ranah kognitif setelah diberikan metode pembelajaran *cooperative script* pada akhir pertemuannya.

3.10. Pengujian Validitas dan Reliabilitas

3.10.1 Uji Validitas

Sebelum instrumen digunakan dalam sampel, instrumen harus diuji terlebih dahulu dengan menggunakan uji validitas. Uji validitas yang digunakan adalah uji

validitas konstruk. Validitas konstruk didapat dengan membuat kesesuaian antara tujuan pembelajaran yang ada pada RPP dengan indikator tes, prediksi dan butir tes. Penentuan kesesuaian antar variable tersebut dapat dilakukan melalui penilaian ahli.

3.10.2. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Perhitungan untuk mencari harga reliabilitas instrumen didasarkan pada pendapat Suharsimi Arikunto (2006:109) yang menyatakan bahwa untuk menghitung reliabilitas dapat digunakan rumus *alpha*, yaitu :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma 1^2}{\sigma t^2} \right)$$

Dimana :

- r_{11} : reliabilitas yang dicari
- $\sum \sigma 1^2$: jumlah varians skor tiap- tiap item
- σt^2 : varians total

(Arikunto, 2006:109)

Uji reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS 17.0 dengan metode *Alpha Cronbach`s* yang diukur berdasarkan skala *alpha cronbach`s* 0 sampai 1.

Menurut Sayuti dan Saputri (2010:30), kuisioner dinyatakan reliabel jika mempunyai nilai koefisien alpha, maka digunakan ukuran kemantapan alpha yang diinterpretasikan sebagai berikut :

Tabel 4. Kriteria nilai *Alpha Cronbach`s*

Nilai <i>Alpha Cronbach`s</i>	Kriteria
0,00 – 0,20	Kurang reliable
0,21 – 0,40	Agak reliable
0,41 – 0,60	Cukup reliable
0,61 – 0,80	Reliabel
0,81 – 1,00	Sangat reliable

Sumber : Buku Sayuti dan Saputri hal 30

Setelah instrumen valid dan reliabel, kemudian disebarakan kepada sampel yang sesungguhnya. Skor total setiap siswa diperoleh dengan menjumlahkan skor setiap nomor soal.

3.10.3. Tingkat Kesukaran

Untuk menghitung tingkat kesukaran suatu butir soal digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{N_p}{N}$$

Keterangan :

P : angka indeks kesukaran item

N_p : banyaknya siswa yang dapat menjawab dengan betul

N : jumlah siswa yang mengikuti tes hasil belajar

(Sudijono, 2008: 372).

Untuk menginterpretasikan tingkat kesukaran suatu butir soal dapat ditentukan dengan menggunakan kriteria indeks kesukaran yang dapat dilihat seperti pada tabel berikut ini :

Tabel 5. Interpretasi Nilai Tingkat Kesukaran

Besarnya P	Interpretasi
Kurang dari 0,30	Sangat Sukar
0,30 – 0,70	Cukup (Sedang)
Lebih dari 0,70	Mudah

Sumber : Sudijono (2008:372)

3.10.4. Daya Pembeda

Sebelum menghitung daya pembeda, terlebih dahulu data diurutkan dari siswa yang memperoleh nilai tertinggi sampai siswa yang memperoleh nilai terendah. Kemudian diambil 27% siswa yang memperoleh nilai tertinggi (disebut kelompok atas) dan 27% siswa yang memperoleh nilai terendah (disebut kelompok bawah). Sudijono mengungkapkan bahwa menghitung daya pembeda ditentukan dengan rumus sebagai berikut :

$$D = P_A - P_B ; \text{dimana } P_A = \frac{B_A}{J_A} \text{ dan } P_B = \frac{B_B}{J_B}$$

Keterangan :

D : indeks diskriminasi satu butir soal

P_A : proporsi kelompok atas yang dapat menjawab dengan benar butir soal yang diolah

P_B : proporsi kelompok bawah yang dapat menjawab dengan benar butir soal yang diolah

B_A : banyaknya kelompok atas yang dapat menjawab dengan benar butir soal yang diolah

B_B : banyaknya kelompok bawah yang dapat menjawab dengan benar butir soal yang diolah

J_A : jumlah kelompok atas

J_B : jumlah kelompok bawah

(Sudijono, 2008:389)

Hasil perhitungan daya pembeda diinterpretasi berdasarkan klasifikasi yang tertera pada tabel berikut ini :

Tabel 6. Interpretasi Nilai Daya Pembeda

Nilai	Interpretasi
Kurang dari 0,20	Buruk
0,21 – 0,40	Sedang
0,41 – 0,70	Baik
0,71 – 1,00	Sangat Baik
Bertanda negative	Buruk Sekali

Sumber : Sudijono (2008:389)

3.11. Teknik Analisis Data

Menurut Iqbal Hasan “ analisis data ialah memperkirakan atau menentukan besarnya pengaruh secara kuantitatif dari perubahan suatu (beberapa) kejadian terhadap sesuatu (beberapa) kejadian lainnya serta memperkirakan atau meramalkan kejadian lainnya”. (Iqbal Hasan,2004:29)

Sugiyono menjelaskan,

“Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri atau orang lain” (Sugiyono,2012:335)

Berdasarkan pengertian di atas, yang dimaksud dengan analisis data ialah proses menentukan urutan data ke dalam suatu pola dan memperkirakan suatu kejadian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan konsep di atas maka dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data kuantitatif.

“Teknik analisis data kuantitatif yaitu merupakan penelitian empiris di mana data adalah dalam bentuk sesuatu yang dapat dihitung/ angka. Penelitian kuantitatif memperhatikan pada pengumpulan dan analisis data dalam bentuk numerik. Metode penelitian kuantitatif memiliki ciri khas berhubungan dengan data numerik dan bersifat obyektif. Fakta atau fenomena yang diamati memiliki realitas obyektif yang bisa diukur. Variabel-variabel penelitian dapat diidentifikasi dan interkorelasi variabel dapat diukur. Peneliti kuantitatif menggunakan sisi pandangannya untuk mempelajari subyek yang ia teliti.” (Punch 1988: 4)

Berdasarkan pengertian yang penulis kemukakan di atas, maka yang dimaksud dengan data kuantitatif dalam penulisan skripsi ini, adalah suatu data dalam penelitian yang berbentuk empiris dan data tersebut dapat dihitung atau dengan angka dengan memperhatikan bentuk pengumpulan data yang dilaksanakan dalam bentuk numerik, sedangkan ciri khas dari data kuantitatif bersifat objektif dan fakta, serta fenomena yang diamati dalam suatu penelitian memiliki realitas objektif yang dapat diukur.

3.12. Kriteria Hasil Belajar

Penentuan kategori hasil belajar kognitif siswa menggunakan ketentuan dari Dinas Pendidikan Bandar Lampung (Kategori penilaian kognitif 2013:2) yaitu 80-100 (Memuaskan), 70-79 (Baik), 60-69 (Cukup), 0-59 (Kurang Cukup) maka jumlah siswa dipersentasekan guna melihat kesimpulan hasil belajar kognitif setelah pembelajaran, seperti pada tabel dibawah ini :

Tabel 8. Rekapitulasi Persentase Hasil Belajar Kognitif Siswa

NO.	KATEGORI	JUMLAH SISWA
1.	80-100 (Memuaskan)	
2.	70-79 (Baik)	
3.	60-69 (Cukup)	
4.	0-59 (Kurang Cukup)	

Sumber : Dinas Pendidikan Bandar Lampung (2013:2)

REFERENSI

- Chandwick, Brunc a. 1991. *Metode Penelitian Ilmu Pengetahuan Sosial*.
Semarang: FKIP Semarang Press. Hlm. 91
- Hendra, Nawawi. 1991. *Merode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
Hlm. 141
- Suharsimi Arikuto. 2006. *Prosedur Pemelitian, Suatu Pendekatan Praktik*
Jakarta: PT. Rinika Cipta. Hlm. 138.
- Margono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rinika Cipta, hlm.
121
- Sutrisno Hadi. 2001. *Metodologi Research*, Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
hlm. 224
- Suharsimi Arikuto. *Op Cit.* hlm. 118
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan. Pendekatan Kuanitatif,
Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Hlm. 60.
- Suharsimi Arikuto. *Op Cit.* hlm. 172.
- Suharsimi Arikuto. *Op Cit.* hlm. 52
- Miftahul, Huda, M.PD. 2011. *Cooperative Learning: Metode, Teknik, Struktur,
dan Model Penerapan/PPL*. Yogyakarta: Perpustakaan Pelajar. Hlm. 140.
- Margono. *Op Cit.* hlm. 155
- Suharsimi Arikuto. *Op Cit.* hlm. 109.
- Ana, Sudijono. 2008. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja: Grafindo
Persada. Hlm. 372.
- Ibid.* Hlm. 389
- Sudijono, Anas. 2007. *Pengantar Statistik Pendidikan*. PT Raja Grafindo
Persada: Jakarta. Hlm. 43
- Tim Depdiknas. 2013. *Katagori Penilaian Kognitif Siswa*. Lampung: Depdiknas
Bandar Lampung. Hlm. 2

